

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TARIKH KELAS VII DI
SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
PRACIMANTORO TAHUN PELAJARAN 2022**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam

Oleh:

FIRDA AMARYLIS HANIFAH

G 000 180 082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TARIKH KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS PRACIMANTORO TAHUN
2022**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FIRDA AMARYLIS HANIFAH

G 000 180 082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M. Pd

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TARIKH KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS PRACIMANTORO TAHUN
PELAJARAN 2022

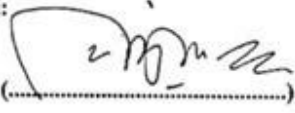


OLEH:

FIRDA AMARYLIS HANIFAH

G 000 180 082

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Dr. Triono Ali Mustofa, S.Pd.I, M.Pd.I
(Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 8 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firda Amarylis Hanifah', with a stylized flourish above the name.

FIRDA AMARYLIS HANIFAH

G 000 180 082

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TARIKH KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS PRACIMANTORO TAHUN PELAJARAN 2022

Abstrak

Dua tahun terakhir pemerintah memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas di luar rumah dan meminimalisir kegiatan berkerumun untuk mencegah menularnya penyakit covid-19. Saat ini sistem pembelajaran sudah dilakukan secara 50% daring dan 50% tatap muka. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung dan menimbulkan problematika terhadap proses pembelajaran tarikh baik daring maupun tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Tarikh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro dan menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Tarikh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tempat dan subjek penelitian berada di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, serta menggunakan teknik uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika pembelajaran tarikh terbagi menjadi dua, problematika pembelajaran secara tatap muka dan daring, dari dua problematika pembelajaran tersebut di dalamnya memiliki banyak persamaan permasalahan yang dirasakan, salah satunya adalah pemilihan metode dan media pembelajaran yang dirasa masih menggunakan metode konvensional dan kurang menarik untuk pelajaran tarikh, selain itu juga ada 2 faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri peserta didik, contohnya: sakit, lelah, kurangnya motivasi), selanjutnya adalah faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, contoh: waktu pembelajaran yang terbatas, media pembelajaran yang kurang lengkap). Permasalahan juga datang dari pembelajaran daring diantaranya peserta didik kurang aktif saat pelajaran, terkendala dengan sinyal. Sedangkan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika pelajaran tatap muka terbatas, diantaranya: Memberikan motivasi pada peserta didik disetiap pertemuan, memperbaiki strategi pembelajaran, dan aktif dalam musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika daring, diantaranya: menyiapkan materi pembelajaran yang menarik, menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan materi, guru juga harus terus memantau dan mengelola pembelajaran dengan baik, dan guru bisa memberikan waktu yang fleksibel bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan fasilitas untuk mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, Pelajaran Tarikh

Abstract

In the last two years, the government has issued a policy to limit activities outside the home and minimize crowding activities to prevent the spread of the COVID-19 disease. Currently, the learning system is 50% online and 50% face-to-face. This is very influential on the learning process, so that it has a direct impact and causes problems for the date learning process both online and face-to-face. learning problems Date of class VII students of SMP Muhammadiyah Pracimantoro Special Program. This research is a field research that is qualitative in nature, using a phenomenological approach. The data collection process was carried out by interview, observation and documentation with the place and subject of the research being at the

Pracimantoro Special Program Muhammadiyah Junior High School, and using the data validity test technique, using the source triangulation technique. Based on the results of the research obtained, the researchers can conclude that the problems of date learning are divided into two, face-to-face and online learning problems, from the two learning problems they have many problems in common, one of which is the selection of learning methods and media that are felt still using conventional and less attractive methods for date lessons, besides that there are also 2 factors that cause learning difficulties for students, namely internal factors (factors that come from students, for example: sick, tired, lack of motivation), then external factors (factors that come from outside the students themselves, for example: limited learning time, incomplete learning media). Problems also come from online learning, including students who are less active during lessons, constrained by signals. While the efforts made by teachers to overcome the problems of face-to-face lessons are limited, including: Providing motivation to students at every meeting, improving learning strategies, and being active in subject teacher deliberations. In addition, the efforts made by teachers in overcoming online problems, including: preparing interesting learning materials, delivering material using simple language in explaining the material, teachers must also continue to monitor and manage learning well, and teachers can provide flexible time for participants. students who have limited facilities to participate in learning.

Keywords: Problematics, Learning, Date Lessons

1. PENDAHULUAN

Pada dua tahun terakhir pemerintah memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas di luar rumah dan meminimalisir kegiatan berkerumun untuk mencegah menularnya penyakit covid-19. Saat ini sistem pembelajaran sudah dilakukan secara 50% daring (dalam jaringan) dan 50% tatap muka. Hal ini disampaikan langsung oleh Mendikbud Ristek Nadiem Makarim pada 2 Februari 2022, dan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.

Mata pelajaran tarikh merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam dan termasuk kelompok Ismuba. Pelajaran tarikh dinilai sangat penting karena bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang Sejarah dan Kebudayaan Islam. Sebelum seorang guru mengajarkan pembelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, salah satunya dengan menyiapkan metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam poses belajar mengajar. Pada hal ini pemilihan metode juga sangat penting karena akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga penerapan media pembelajaran harus sesuai dengan metode yang dipilih agar dapat dilakukan cara yang tepat dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan munculnya kasus pandemi covid-19 sistem pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan. Penggunaan sistem pembelajaran kombinasi secara daring dan tatap muka sudah banyak dilakukan oleh berbagai sekolah, karena hal tersebut banyak muncul berbagai masalah yang dirasakan oleh guru dan siswa, dalam penyampaian dan penerimaan materinya. Masalah pembelajaran yang dirasakan saat daring diantaranya adalah dalam melakukan

pembelajaran menggunakan zoom meeting sering terkendala hilangnya sinyal, pada penggunaan google class room dan whatsapp hanya bersifat satu arah yang menyebabkan kurangnya komunikasi antara siswa dan guru, pembelajaran tarikh tidak terlaksanakan dengan baik karena siswa tidak aktif dan jarang merespon seperti saat di kelas. Tidak hanya dalam pembelajaran daring saja, problematika dalam pembelajaran juga terjadi saat kelas tatap muka diantaranya, munculnya pikiran bahwa pelajaran tarikh hanya berisikan cerita masa lalu sehingga pelajaran itu kurang dimintai oleh siswa, sulitnya mengkonsidikan kelas, tidak semua kelas dilengkapi dengan LCD jadi guru sulit untuk menyampaikan materi menggunakan slide ppt atau video pembelajaran, dan waktu pembelajaran cukup singkat hanya 40 menit hal itu membuat guru kesulitan dalam menggunakan metode dan media yang bervariasi.

Selain media pembelajaran, problematika juga terjadi pada penggunaan metode pembelajaran salah satunya adalah penggunaan metode konvensional, hal tersebut memiliki kendala pada penerapannya yaitu proses pembelajaran dirasa cukup membosankan terkait materi yang disampaikan adalah materi sejarah, guru juga kesulitan dalam menyimpulkan apakah siswa paham dengan materi yang disampaikan sehingga ada kecenderungan siswa menjadi pasif karena guru lebih dominan dalam menyampaikan materi.

Untuk mengatasi problematika tersebut guru harus mengembangkan metode dan memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta membuat pembelajaran tidak terasa membosankan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, sudah menggunakan sistem daring pada awal pandemi dengan menggunakan media pembelajaran berupa ponsel dan laptop dengan menggunakan berbagai aplikasi media online, seperti whatsapp, google classroom, kelas online, zoom meeting, google meet dan lainnya. Kemudian seiring berkurangnya kasus covid di Indonesia kegiatan pembelajaran dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menggunakan media peta konsep, slide ppt, video dan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran tarikh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, serta menjelaskan solusi dari problematika pembelajaran Tarikh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan melalui pendekatan fenomenologis guna memaparkan fenomena-fenomena yang ada. Sumber data diperoleh melalui wawancara,

observasi dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Problematika Pembelajaran Tarikh Kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Tahun 2022

Sejak adanya wabah pandemi *covid-19* serta diberlakukannya pembelajaran secara *daring* ada beberapa kendala atau problem dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Seiring berjalannya waktu dan mengurangnya kasus *covid-19* di Indonesia, pemerintah mengeluarkan surat edaran yang berisikan pemberlakuan pertemuan tatap muka terbatas terhadap sekolah-sekolah pada wilayah yang berada di zona 1-3 atau memiliki kasus *covid-19* yang rendah. Maka dari itu tidak hanya pada pembelajaran *daring* saja tetapi pembelajaran tatap muka terbatas juga memiliki banyak permasalahan pada pelaksanaannya. Problematika pembelajaran yang terjadi di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, meliputi:

3.1.1 Faktor Internal, merupakan faktor yang timbul dari diri peserta didik itu sendiri.

Faktor Fisiologis, adalah kondisi fisik peserta didik yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Seperti yang terjadi pada pelajaran tarikh dilaksanakan pada jam-jam siang menuju sore, banyak peserta didik yang sudah merasa lelah, mengantuk, dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan kondisi peserta didik yang seperti itu, pelajaran yang akan disampaikan oleh guru tidak dapat ditangkap dengan baik, apalagi ini adalah pelajaran tarikh yang menjelaskan tentang sejarah kebudayaan Islam, dan sudah dipandang membosankan bagi sebagian peserta didik.

Faktor Psikologis, adalah faktor yang disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan. Peserta didik tidak cukup memiliki motivasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran tarikh di dalam kelas, dalam hal ini guru harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran. Hal lainnya yang disampaikan oleh guru tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro adalah sulitnya pengkondisian suasana kelas saat pelajaran tatap muka, karena banyak peserta didik yang ramai dan menggoda peserta didik lain sehingga menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif.

3.1.2 Faktor Eksternal, ialah segala faktor dari luar diri peserta didik yang mencakup, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain-lain. Terdapat satu

persamaan seperti faktor yang terdapat pada lingkungan sekolah, problematika apa saja yang ada pada pembelajaran tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro:

Faktor Lingkungan Sekolah, bahwa pelajaran tarikh memiliki waktu yang terbatas serta alat atau media pembelajaran yang kurang lengkap. Hal ini sangat berdampak pada pembelajaran, pasalnya guru pelajaran tarikh tidak bisa menggunakan metode pembelajaran yang di dalamnya memerlukan media pembelajaran, guru pelajaran tarikh tidak bisa banyak mengeksplor metode dan media karena takut kehabisan waktu pelajaran. Kecuali juga guru sudah menyiapkan dengan matang tentang materi yang akan disiapkan dan akan menggunakan metode dan media apa yang bisa guru siapkan sebelum masuk kedalam kelas, sehingga pada saat pelajaran guru tidak harus bolak-balik mengambil media atau alat yang akan digunakan.

Tidak hanya pembelajaran tatap muka terbatas saja yang memiliki problematika di dalamnya. Pada pembelajaran daring juga ada beberapa kendala yang dialami oleh guru dan peserta didik, di antaranya:

- 3.1.3 Peserta didik kurang atau tidak aktif saat pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena rendahnya minat belajar peserta didik, hal ini juga terlihat dari bagaimana peserta didik mengikuti pembelajaran secara daring yaitu peserta didik sulit untuk fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan guru secara daring, kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan secara daring, dan siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3.1.4 Pembelajaran tarikh tidak terlaksana dengan baik. Dampak dari rendahnya minat belajar peserta didik mengakibatkan pembelajaran tarikh tidak terlaksana dengan baik. Pasalnya banyak terkendala dalam masalah sinyal maupun *error*, alasan tersebut sering digunakan siswa untuk menghindari pertanyaan yang diberikan oleh guru, ini membuat guru sulit untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 3.1.5 Guru tidak bisa melihat perkembangan peserta didik. Selain pembelajaran menggunakan *zoom meeting* dan *google meet*, guru juga memanfaatkan *whatsapp* dan *google class room* untuk mengirimkan materi pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hal ini membuat guru tidak bisa melihat ataupun mengetahui apakah peserta didik benar-benar paham dengan materi

pembelajaran atau tidak karena pembelajaran bersifat satu arah, hal ini juga mengakibatkan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik.

- 3.1.6 Penjelasan materi yang kurang mendalam. Tidak jarang guru hanya mengirimkan file materi, video pembelajaran dan tugas yang harus diselesaikan peserta didik. Hal ini membuat peserta didik sulit untuk memahami materi, sedangkan jika ada materi pelajaran yang kurang jelas peserta didik tidak bisa bertanya langsung pada guru.

Faktor lain yang menyebabkan problematika pembelajaran tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, di antaranya:

- 3.1.7 Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional, walaupun ada banyak metode yang disampaikan oleh guru tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro diantaranya metode ceramah, diskusi, presentasi, dan true or false, serta menonton video atau film yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tetapi metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pelajaran tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro cenderung menggunakan metode ceramah pada setiap berlangsungnya proses pembelajaran tarikh, hal ini karena metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dan murah pada pelaksanaannya, karena peserta didik hanya duduk dan memperhatikan semua materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Hal ini juga menyebabkan banyak siswa yang tidak memperhatikan, ramai dengan teman, hilang fokus saat pembelajaran dan anak pasif saat proses pelajaran.

- 3.1.8 Media Pembelajaran, merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Problematika yang terjadi di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro adalah masih minimnya media, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kendala pada media pembelajaran terletak pada setiap kelas yang tidak dilengkapi oleh *LCD proyektor*, jadi jika guru ingin menggunakan media ini beliau harus bolak-balik ke ruang kantor guru untuk mengambil *LCD proyektor* dan menyiapkan semuanya dengan jam pelajaran yang cukup singkat, sehingga banyak waktu yang terbuang hanya untuk persiapannya saja.

3.2 Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Tarikh kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro

Untuk mengatasi beberapa problematika yang terjadi pada pembelajaran tatap muka terbatas, guru harus memiliki upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya:

- 3.2.1 Memberi motivasi kepada peserta didik disetiap kali pertemuan, hal ini dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru pelajaran tarikh di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro biasanya memberi motivasi dengan bercerita terlebih dahulu, agar peserta didik merespon dan tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- 3.2.2 Memperbaiki strategi pembelajaran, dapat dilihat bahwa guru tarikh hanya menggunakan metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran jadi kurang menarik. Guru mata pelajaran tarikh harus berupaya mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan metode-metode dan media yang dirasa dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Macam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran tarikh. Guru dapat menggunakan metode baru, Berikut merupakan metode aktif yang sekiranya dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, diantaranya: Metode Ceramah-Diskusi, Metode *Concept Map* (Peta Konsep), dan Metode *Time line* (Garis Waktu)

- 3.2.3 Musyawarah guru mata pelajaran, upaya ini dapat dilakukan oleh guru untuk bertukar pikiran dengan guru tarikh sekolah lain. Dalam kegiatan tersebut guru mata pelajaran tarikh bisa meningkatkan keterampilan dalam merencanakan pembelajaran, membuat evaluasi pembelajaran, dan juga mendiskusikan persoalan yang dihadapi oleh setiap guru tarikh dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mencari solusi serta membantu guru memperoleh informasi kaitannya dengan pengalaman antara guru pelajaran tarikh.

Selain itu terdapat juga upaya yang lakukan guru dalam meminimalisir problematika yang terjadi pada pembelajaran daring dijelaskan bahwa:

- a. Menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin, seperti penyajian materi dalam *slide power point* disertai video pembelajaran agar materi lebih hidup dirasakan oleh peserta didik.

- b. Upaya yang dilakukan dalam permasalahan pemahaman yang relatif rendah. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk bisa membuat peserta didik untuk mudah dalam menangkap materi, yaitu menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sederhana serta kelancaran dalam menjelaskan materi yang telah diajarkan tentunya menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.
- c. Guru juga harus terus memantau dan mengelola pembelajaran dengan baik. Manfaatkan aplikasi inovatif agar anak tidak bosan saat belajar.
- d. Untuk mengatasi perangkat elektronik yang kurang mendukung salah satu cara yang dilakukan yaitu guru bisa memberikan waktu yang fleksibel bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini ditekankan kembali kepada guru untuk membuat materi pembelajaran *online* maupun *offline* berupa modul yang berisi materi, sehingga dapat diakses setiap saat oleh peserta didik.

4. PENUTUP

Kesimpulan dapat diuraikan dengan melihat data teori yang sudah dijelaskan pada BAB II dan data observasi wawancara pada BAB III, serta hasil analisis dari ke dua BAB yang telah dijabarkan dalam BAB IV. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran Tarikh Kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, diantaranya Problematika pembelajaran tatap muka terbatas pelajaran tarikh: Faktor internal yang timbul dari peserta didik itu sendiri. Faktor fisiologis atau kondisi fisik peserta didik, seperti merasa lelah, mengantuk, dan bosan saat pembelajaran. Selanjutnya faktor psikologis, hal ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik dalam menerima pengetahuan, seperti kurangnya motivasi pada peserta didik. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik. Seperti faktor lingkungan sekolah bahwa pelajaran tarikh memiliki waktu yang terbatas serta alat atau media pembelajaran yang kurang lengkap. Penggunaan metode konvensional yang dipilih oleh guru tarikh Kurangnya media atau alat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro hanya menggunakan media buku, dan menyesuaikan dengan metode yang dipakai

Problematika pembelajaran *daring* pelajaran tarikh: Pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, pasalnya banyak peserta didik yang menjadikan sinyal maupun *error* sebagai alasan untuk menghindari pertanyaan yang diberikan oleh guru, ini membuat guru sulit untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif. Guru tidak bisa melihat perkembangan peserta didik, karena pembelajaran bersifat satu arah. Penjelasan materi yang guru sampaikan pada peserta didik kurang mendalam. Seperti yang diungkapkan oleh siswa, bahwa pembelajaran secara *daring* guru hanya menyampaikan materi yang ada di buku saja tanpa menjelaskan lebih

lanjut, hal tersebut karena terbatasnya waktu dan banyaknya gangguan pada saat pembelajaran *daring*

Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Tarikh kelas VII di SMP Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Upaya yang dilakukan oleh guru tarikh untuk mengatasi beberapa problematika pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran tatap muka terbatas, diantaranya: Memberi motivasi kepada peserta didik. Hal ini dapat dilakukan guru dengan memberi cerita yang bisa menumbuhkan semangat belajar peserta didik, selain itu guru dapat memberikan tanggapan berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan atas apa hasil yang diperoleh peserta didik. Memperbaiki strategi pembelajaran dengan tidak hanya menggunakan media konvensional yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran Pengadaan musyawarah guru mata pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, 1986. “Metodik khusus pendidikan agama[MKPA]”. Kalimantan Selatan, Armico
- Ahmadi Abu & Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aidah Siti Nur. 2020. Cara Efektif Penerapan Metode dan Media Pembelajaran. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Amaliyah Nurrohmatul, 2020, “Strategi Belajar Mengajar”, Yogyakarta, *Goyen Publishing*
- Asmuni. 2020. “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”. Lombok Timur: Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
- Aryandi Febri. 2021. “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi”. Skripsi. Jambi: UIN Sutha Jambi
- Azizah Mar’atul dan Rina Winanda. 2021. “Problematika Pembelajaran SKI di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang”, Jombang: Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djam’am dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Eggen Paul, Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: Indeks
- Fitri Siti Fadia Nurul, 2021, “Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia”, Vol. 5, No. 1, *Kampar, Jurnal Pendidikan Tambusia*
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumu Aksara
- Hamid Mustofa Abi, dkk, 2020, “Media Pembelajaran”, Yayasan Kita Menulis

- Hasmar Abdul Haris. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah". Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Jurnal Mudarrisuna
- Hayat Sihhatul. 2021. "Kesulitan Belajar Daring Siswa Kelas X MIPA Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Kota Surabaya". Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Hazmi Nahdatul. 2019. "Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran". Sumatra Barat: JOEAI(Journal of Education and Instruction
- Hidayat Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press
- Indrawati. 2016. *Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Inpassing Mata Pelatihan Metode Pembelajaran*. Jakarta: LAN RI Makarti Bakhti Nagari
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusen. 2019. "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap". Skripsi. Purwokerti: IAIN Purwokerto
- Marpaung Dortiana. 2018. "Penerapan Metode diskusi dan Presentasi Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah". Shcool Education Journal
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nursapiah, 2020, "Penelitian Kualitatif", Sumatra Utara, Wal Ashri Publishing
- Nurhanifah Nadya Silvia. 2021. "Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Bahasa Arab". Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Pratiwi Retno Andini. 2019. "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Selama Pembelajaran Online". Riau: Universitas Riau
- Pusat Bahasa Depdiknas, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pusaka
- Ramandi, Jufri. A, AB., dan Jamaludin, 2020, "Pengembangan Madia Pembelajaran BerbasisAndroid Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains PesertaDidik", *Jurnal Kependidikan*
- Ramli Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Rasyid Abdul. 2018. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi", Sigi: Journal of Pedagogy
- Rofik. 2015. "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Sagala Syifatul. 2006. *Konsep dan Mknna Pembelajran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Alfabeta

- Satori Djam'am dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Subakti Hani, dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sulandari, 2020, "Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan", Jakarta:
Jurnal Pendidikan Indonesia
- Tambak Syahrani. 2014. "Metode Ceramah: Konsep Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Riau: Universitas Islam Riau, Jurnal Tarbiyah
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 1945
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2003
- Wahid Abdul, 2018, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", Semarang, *ISTIQRA*